Katadata Investor Confidence Index (KICI)

Q1 2019

KONDISI EKONOMI DAN KINERJA PEMERINTAH DI MATA INVESTOR

Katadata Insight Center

Katadata Insight Center

TENTANG KATADATA INVESTOR CONFIDENCE INDEX (KICI) DAN INDEKS KEPERCAYAAN INVESTOR KEPADA PEMERINTAH (IKIP)

- Katadata Investor Confidence Index (KICI) adalah indeks yang menggambarkan keyakinan investor institusi terhadap ekonomi dan pasar keuangan untuk kondisi saat ini dan 3 bulan ke depan.
- KICI bertujuan menjaring persepsi investor institusi mengenai kondisi terkini, prospek ekonomi domestik dan global, kinerja pasar saham, prospek nilai portofolio serta kemungkinan penambahan investasi di pasar saham.
- Indeks Kepercayaan Investor kepada Pemerintah (IKIP) adalah indeks yang menggambarkan penilaian investor institusi terhadap kinerja pemerintah.
- IKIP menilai kinerja pemerintah berdasarkan 5 indikator utama yang mencakup: (1) Pertumbuhan ekonomi; (2) Menciptakan Suasana aman dan tenteram; (3) Stabilitas harga; (4) Menyediakan infrastruktur; (5) Memberikan kepastian hukum.

KICI dan IKIP dilakukan secara berkala setiap 3 bulan.

Katadata Insight Center

METODE SURVEI

Asset Management

Dana Pensiun

Asuransi

- KICI disusun melalui survei terhadap perusahaan Manajemen Investasi, Dana Pensiun dan Asuransi yang berinvestasi di pasar keuangan.
- Responden terdiri dari 255 investor institusi.
- Dana kelolaan lebih dari Rp 700 Triliun.
- Survei dilakukan melalui wawancara per telepon dan e-mail pada Maret 2019

Katadata Insight Center

METODE PERHITUNGAN INDEKS

Untuk setiap komponen penyusun indeks dihitung indeks difusi:

X_i = % jawaban positif – % jawaban negatif + 100

SKALA KICI DAN IKIP

Katadata Insight Center

KOMPONEN PEMBENTUK KICI

INDEKS SITUASI SEKARANG (ISS)

- Kondisi ekonomi global saat ini
- Kondisi pasar saham saat ini
- Kondisi ekonomi Indonesia saat ini
- Kondisi perusahaan responden saat ini

INDEKS EKSPEKTASI (IE)

- Porsi saham dalam portofolio 3 bulan mendatang
- Kondisi ekonomi global 3 bulan mendatang
- Perkiraan nilai saham 3 bulan mendatang
- Kondisi pasar saham 3 bulan mendatang
- Kondisi ekonomi Indonesia 3 bulan mendatang
- Kondisi perusahaan responden 3 bulan mendatang

SKALA KICI

0 100 200

$$KICI = (X1 + X2 + \ldots + Xp)/p$$

Katadata Insight Center

KOMPONEN PEMBENTUK IKIP

INDEKS KEPERCAYAAN INVESTOR KEPADA PEMERINTAH

- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi & menyediakan lapangan kerja
- Menciptakan suasana aman dan tenteram
- Menjaga stabilitas harga barang dan jasa
- Menyediakan dan merawat infrastruktur
- Memberikan kepastian hukum dan rasa keadilan

SKALA IKIP

$$IKIP = (X1 + X2 + X3 + X4 + X5)/5$$

KONDISI PEREKONOMIAN DAN PASAR MODAL DI MATA INVESTOR

Katadata Insight Center

INVESTOR MAKIN OPTIMISTIS TERHADAP KONDISI PEREKONOMIAN DAN PASAR MODAL

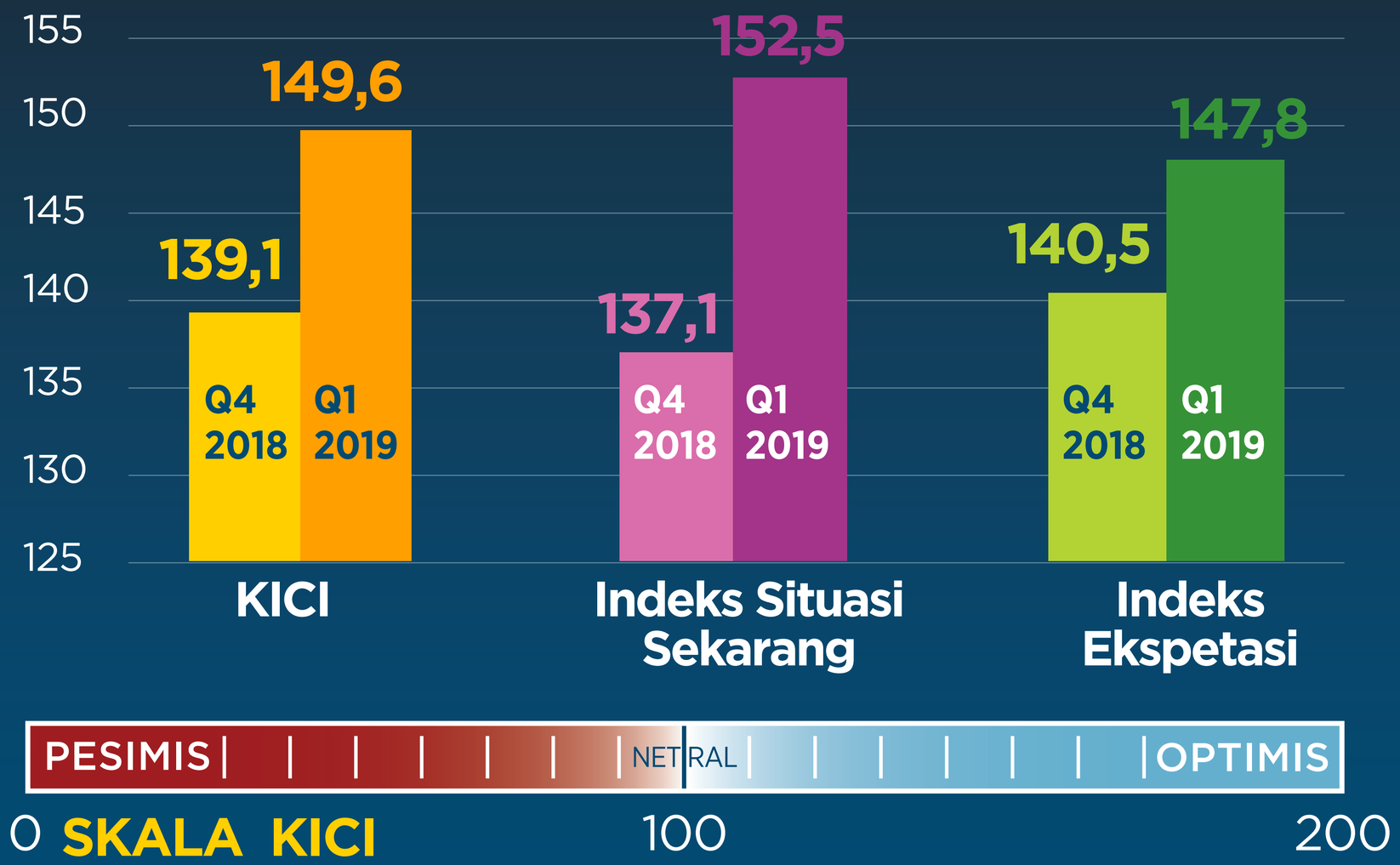

- Pada Q1 2019 KICI berada pada level 149.6, yang berarti mayoritas responden (investor) memberikan penilaian yang optimis terhadap kondisi perekonomian dan pasar modal secara umum.
- Dibandingkan dengan Q4 2018, nilai KICI pada Q1 2019 mengalami peningkatan yang signifikan yang ditopang oleh membaiknya penilaian responden terhadap kondisi saat ini (indeks situasi sekarang) maupun ekspektasi ke depan (indeks ekspektasi).

Katadata Insight Center

SAAT INI, OPTIMISME TERHADAP EKONOMI GLOBAL MENINGKAT SIGNIFIKAN

Komponen Penyusun Indeks Situasi Sekarang

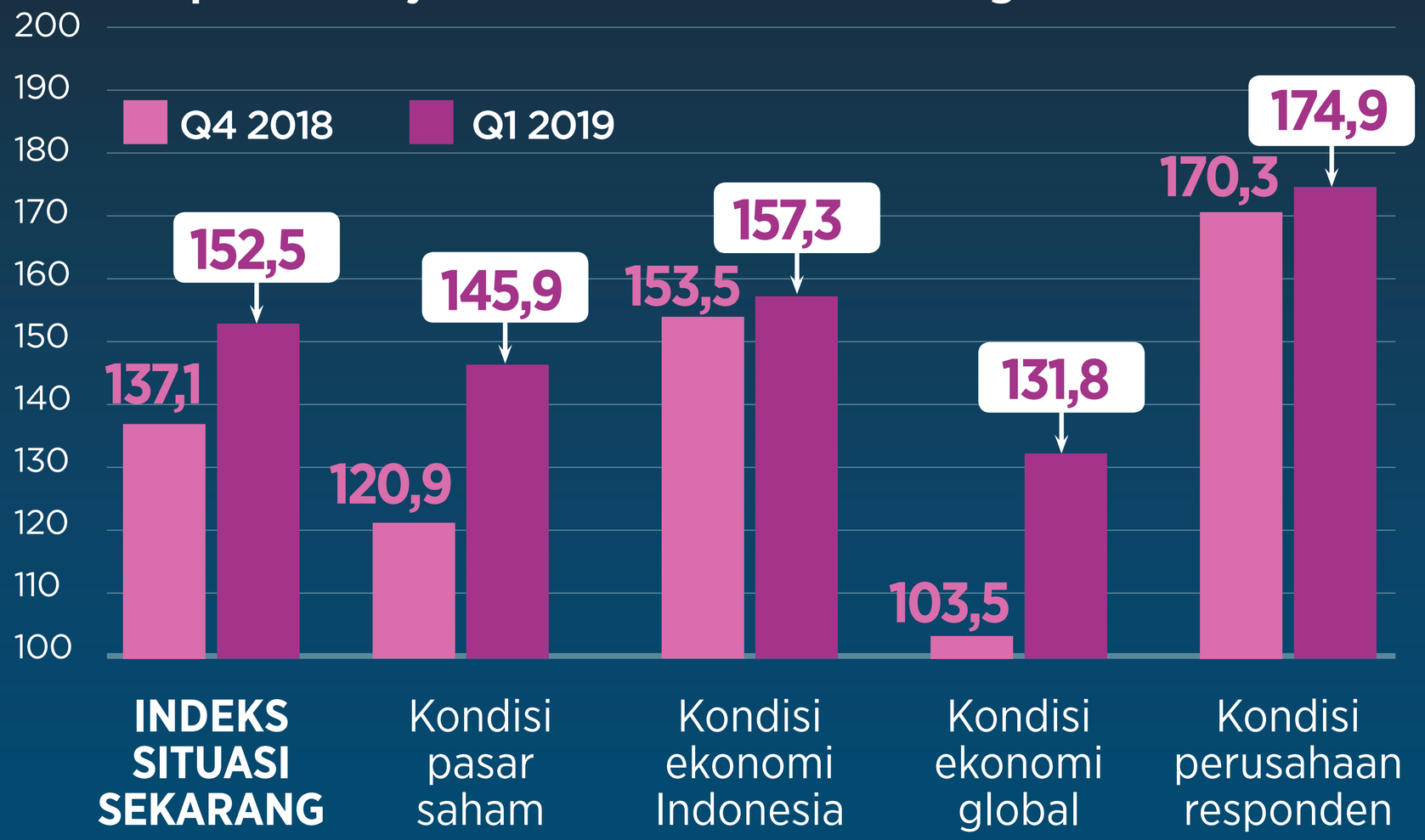

- Perbaikan terbesar terjadi pada penilaian responden terhadap kondisi ekonomi global secara umum. Hal ini sejalan dengan menurunnya peluang kenaikan suku bunga FFR dan suku bunga obligasi pemerintah AS menyusul kinerja ekonomi-nya yang menurun.
- Disamping itu ada optimisme terhadap perundingan dagang antara China dan AS.
- Menurunnya peluang kenaikan suku bunga di AS dan optimisme terhadap perundingan dagang AS dan China disambut positif pelaku pasar seperti tercermin pada membaiknya penilaian investor terhadap kondisi pasar saham secara umum.
- Sementara kondisi perusahaan responden dan kinerja ekonomi dalam negeri dinilai relatif stabil.

Katadata Insight Center

INVESTOR AKAN MENINGKATKAN PORTOFOLIO SAHAM 3 BULAN MENDATANG

Komponen Penyusun Indeks Ekspektasi

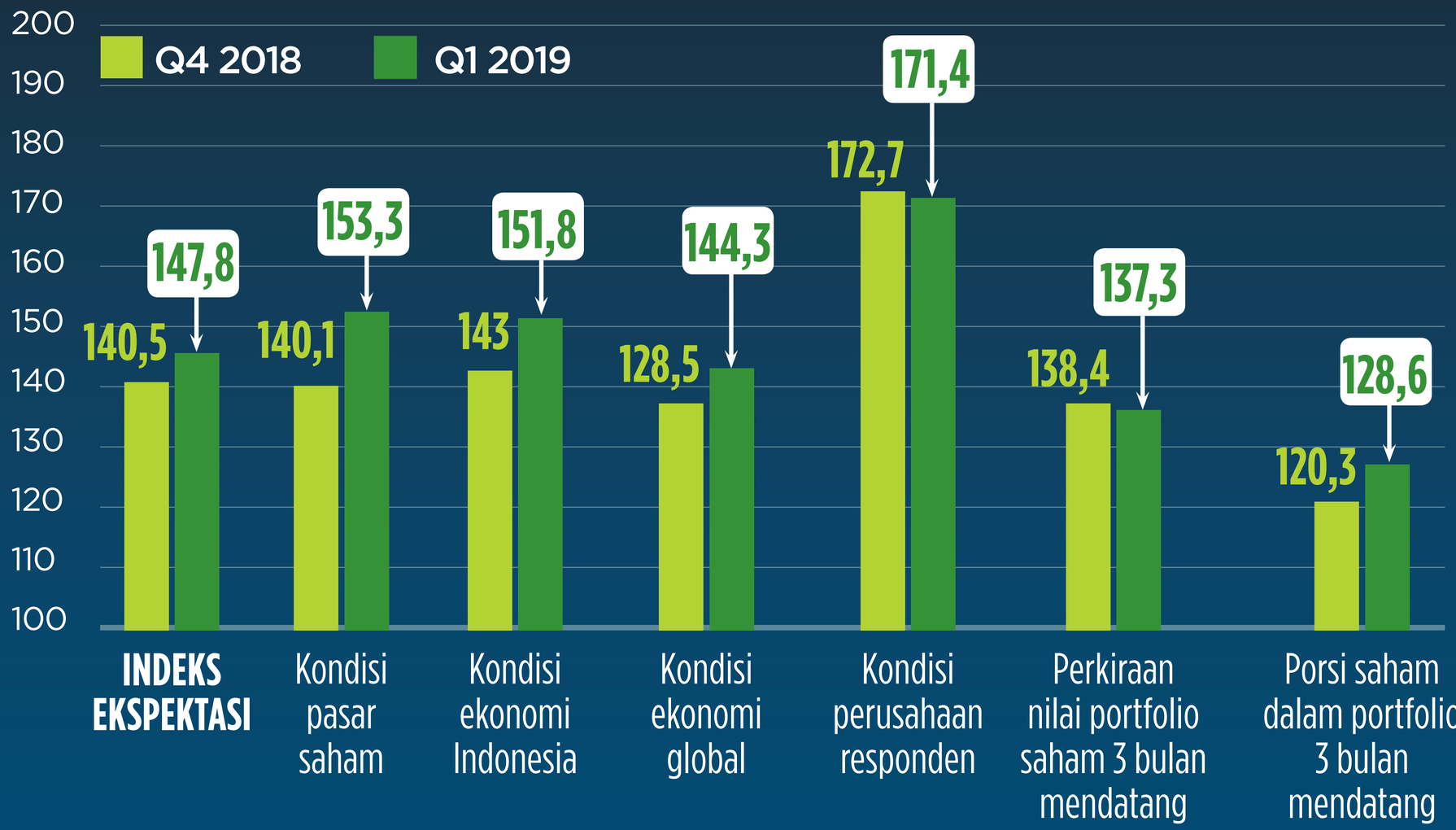

- Komponen yang mengalami perbaikan tertinggi adalah kondisi perekonomian global secara umum. Hal ini masih berkaitan dengan ekspektasi kebijakan suku bunga di AS serta adanya optimisme terhadap perundingan dagang AS vs China.

- Kedua hal tersebut membawa dampak positif bagi stabilitas rupiah, sehingga penilaian investor terhadap kondisi perekonomian dalam negeri dan pasar modal kedepan semakin membaik.

- Dengan perbaikan ekspektasi ekonomi dan pasar saham, maka 3 bulan kedepan investor pun berencana akan meningkatkan porsi portofolionya pada instrumen saham.

- Sementara itu ekspektasi kondisi perusahaan dan nilai portofolio masih sedikit menurun.

Katadata Insight Center

SEMUA KELOMPOK INVESTOR MAKIN OPTIMISTIS

KICI Total, Manajemen Investasi, Asuransi dan Dana Pensiun

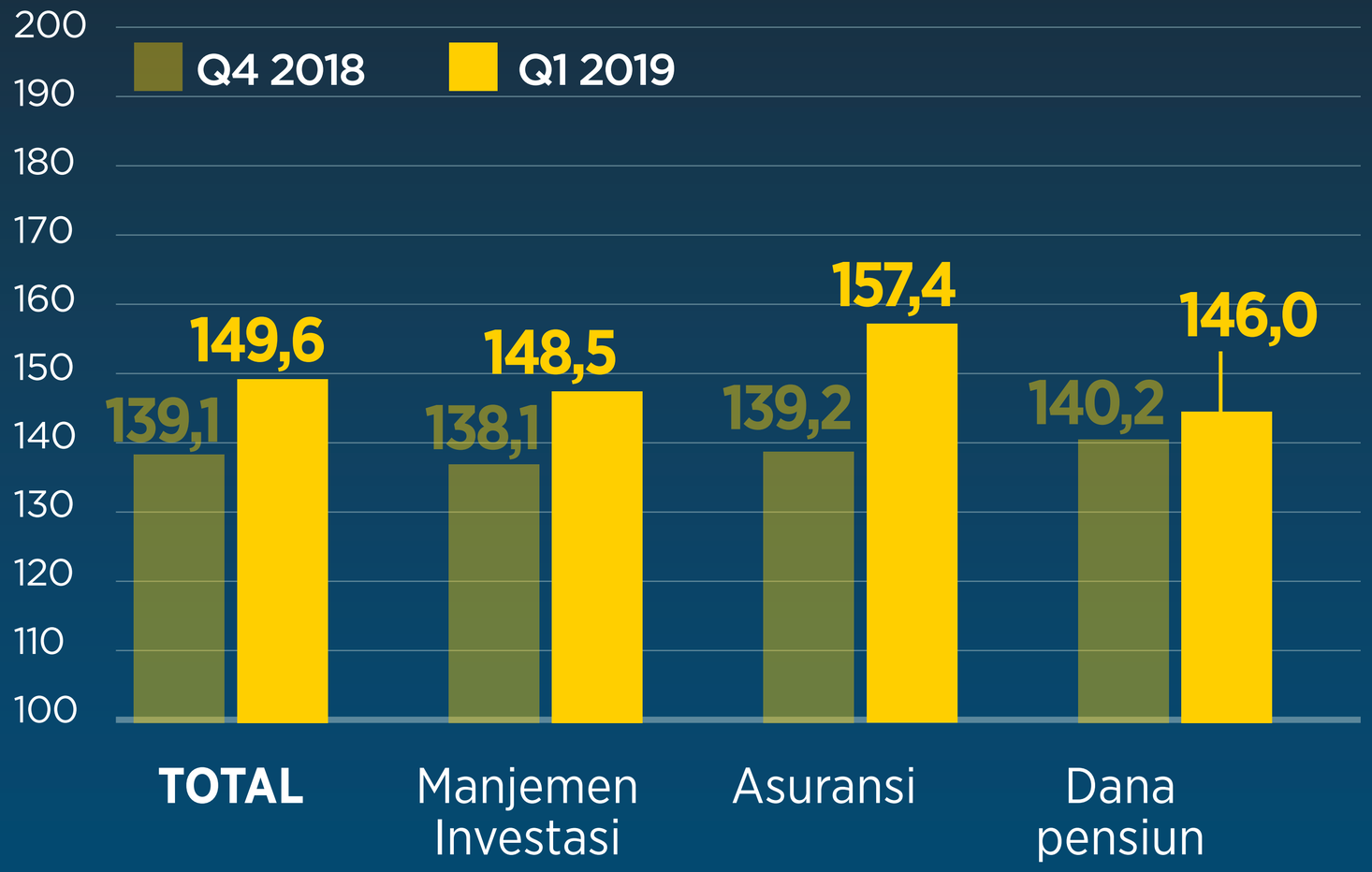

- Kenaikan KICI terbesar terjadi pada kelompok investor Asuransi, lalu disusul oleh Manajemen Investasi.
- Sedangkan kenaikan terkecil terjadi pada kelompok investor Dana Pensiun.
- Sebagian Dana Pensiun tampaknya terlambat masuk ke pasar saham di awal tahun 2019, sehingga kinerja portfolionya tidak sebagus Manajemen Investasi dan Asuransi yang sudah terlebih dahulu masuk ke pasar sejak awal tahun.

Katadata Insight Center

INVESTOR ASURANSI PALING OPTIMISTIS TERHADAP KONDISI EKONOMI DAN PASAR MODAL SAAT INI

Indeks Situasi Sekarang

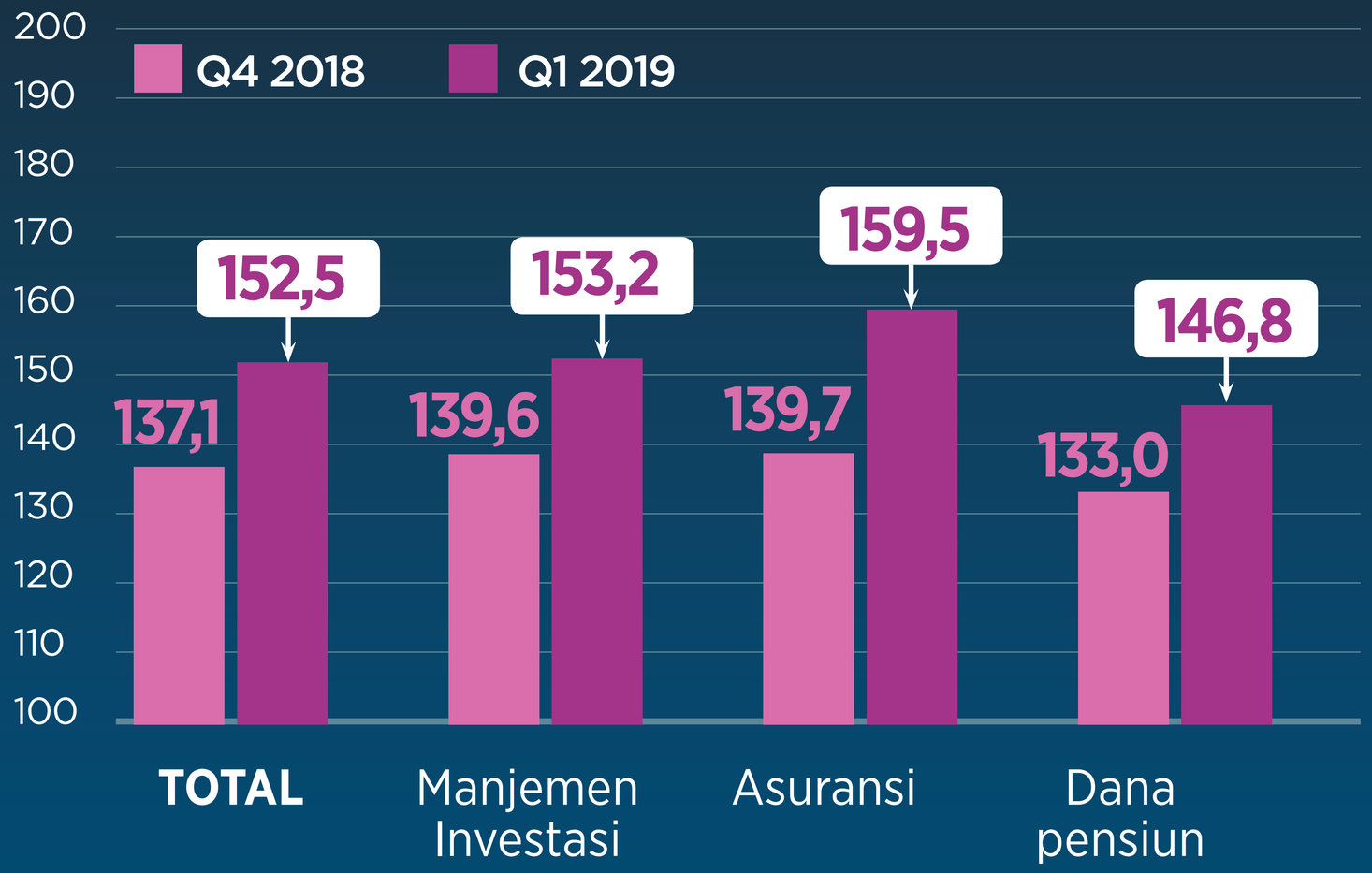

- Kenaikan terbesar terjadi pada kelompok investor Asuransi, sedangkan MI dan DP mengalami kenaikan yang lebih rendah.
- Namun jika dilihat komponen penyusunnya, tampak adanya perbedaan, dimana:
  - Penilaian Dana Pensiun terhadap Kondisi Perekonomian Domestik untuk Q1 2019 lebih rendah dibandingkan dengan Q4 2018.
  - Penilaian investor Asuransi terhadap Kondisi Perusahaannya untuk Q1 2019 lebih rendah dibandingkan dengan Q4 2018.

DANA PENSIUN BERI PENILAIAN LEBIH RENDAH TERHADAP KONDISI EKONOMI NASIONAL SAAT INI

Kondisi Perekonomian Indonesia Saat ini

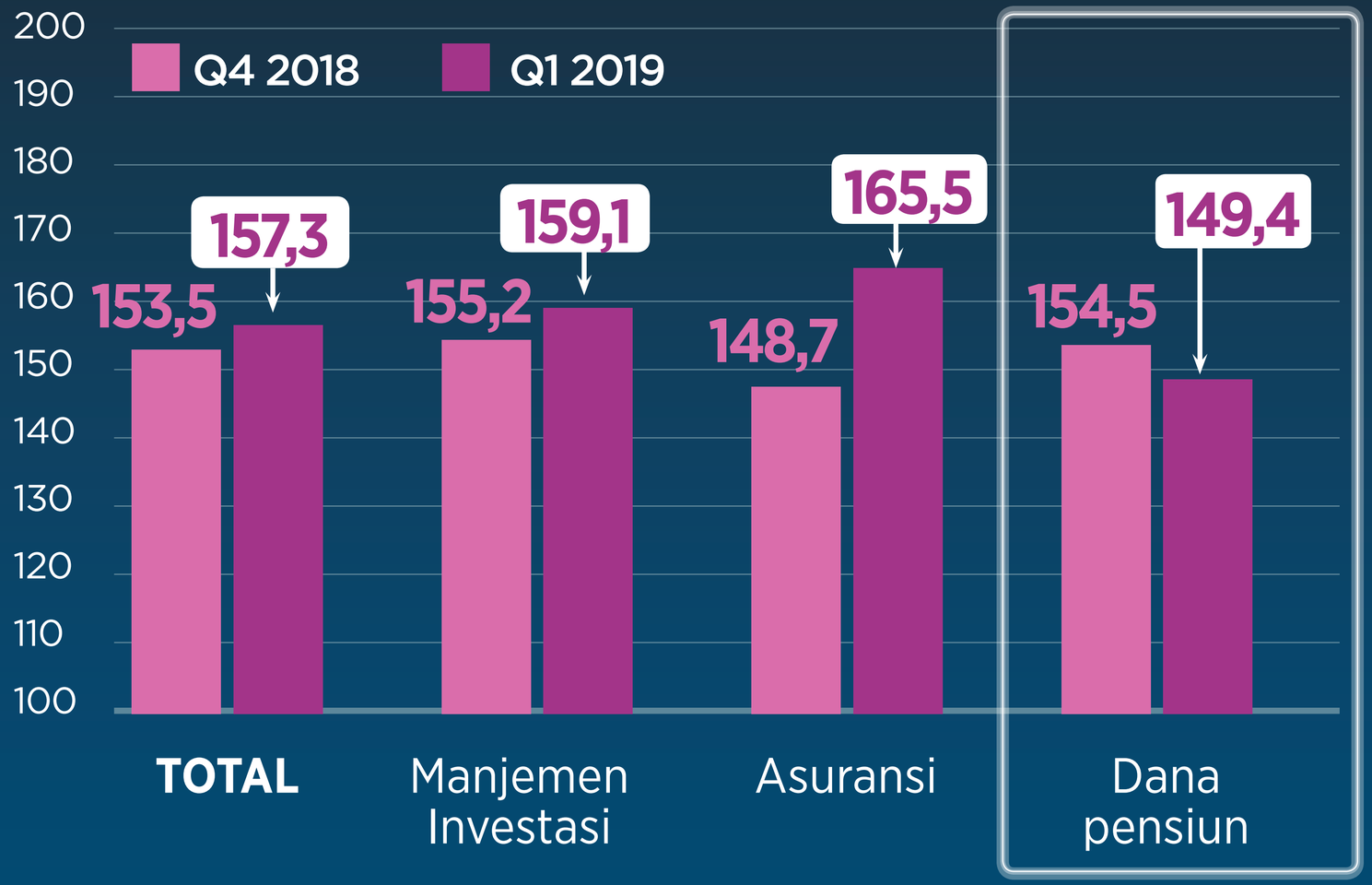

- Penilaian Dana Pensiun terhadap Kondisi Perekonomian Indonesia saat ini sedikit menurun, walaupun masih di atas 100, yang berarti mayoritas responden DP menilai perekonomian Indonesia masih baik. Penurunan ini tampaknya disebabkan oleh volatilitas imbal hasil SUN yang merupakan salah satu porsi terbesar portofolio Dana Pensiun.

Katadata Insight Center

KINERJA USAHA INVESTOR ASURANSI MENURUN

Kondisi Perusahaan Investor Saat ini

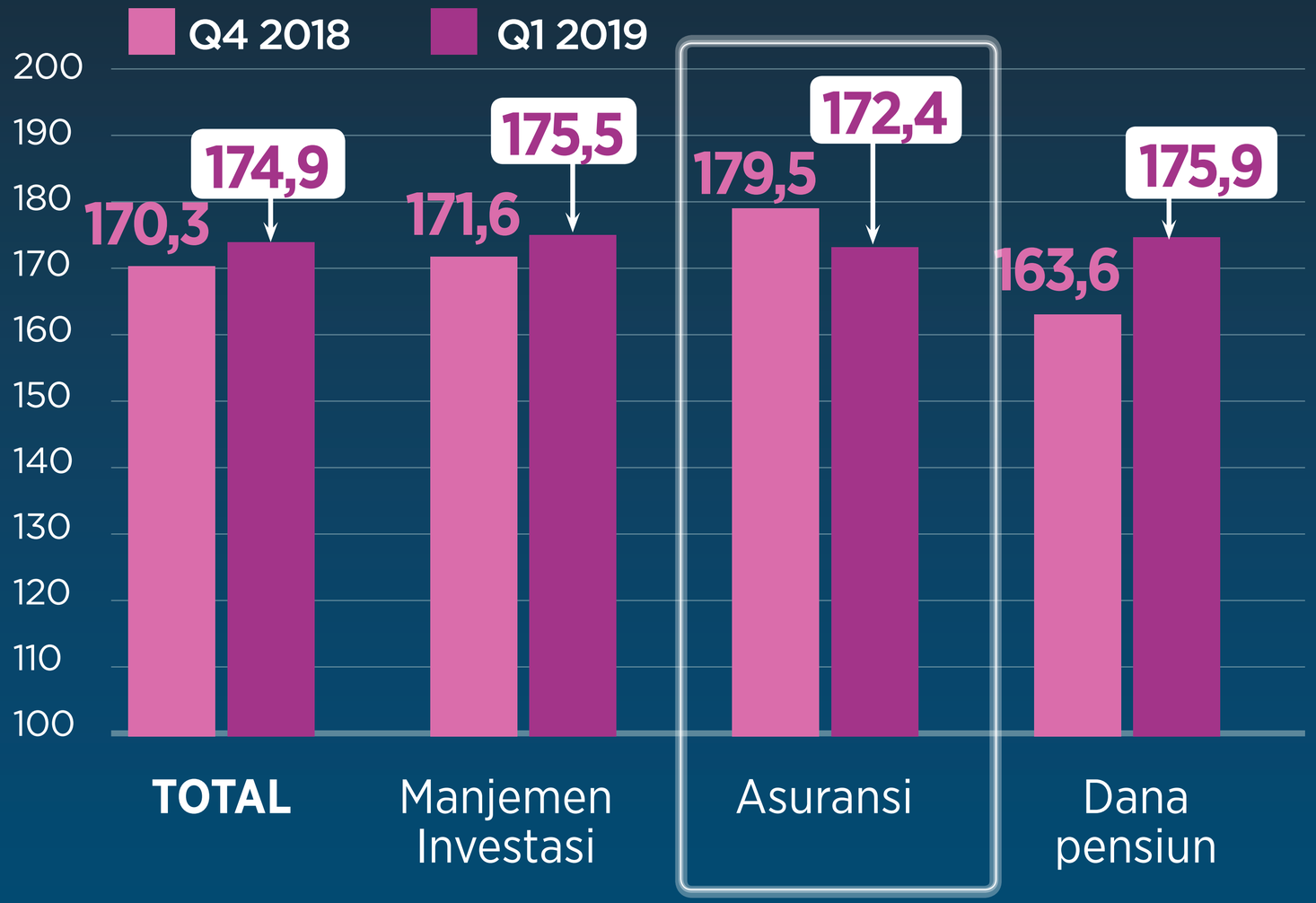

- Investor Asuransi menilai kondisi perusahaannya saat ini sedikit lebih rendah dari Q4 2018, namun masih jauh di atas level 100. Penurunan ini antara lain disebabkan oleh banyaknya bencana alam belakangan ini sehingga klaim yang harus dibayar Asuransi juga meningkat. Hal ini tentu akan berdampak pada laba perusahaan.

Katadata Insight Center

INVESTOR ASURANSI PALING OPTIMISTIS TERHADAP KONDISI EKONOMI DAN PASAR MODAL 3 BULAN KE DEPAN

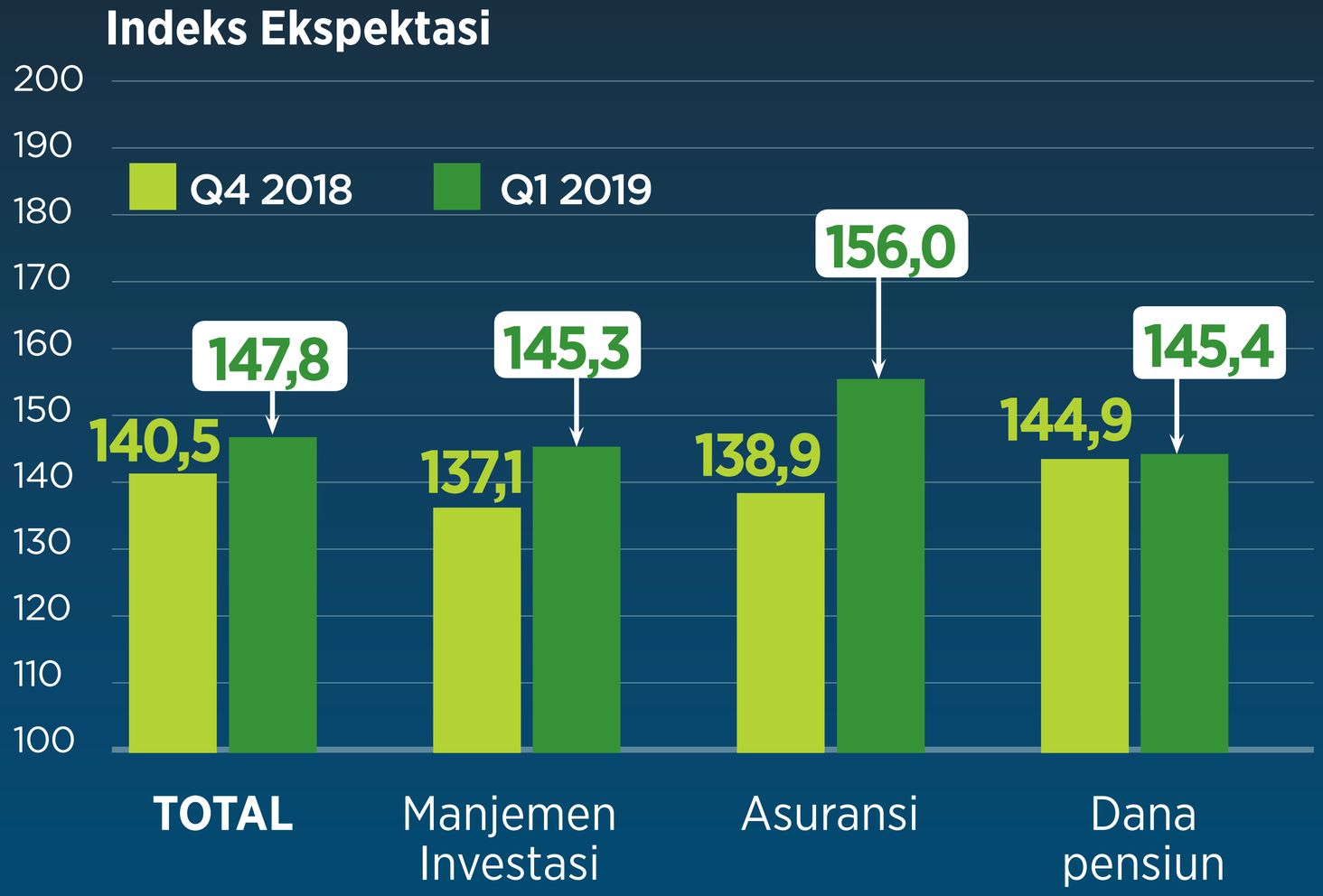

- Kenaikan terbesar terjadi pada kelompok investor Asuransi, lalu diikuti Manajemen Investasi, dan Dana Pensiun hanya naik sedikit. Sebagian besar komponen penyusunnya juga mengalami kenaikan.
- Penurunan terjadi pada kelompok investor Manajemen Investasi dan Dana Pensiun untuk komponen (1) Kondisi Perusahaan Responden, (2) Perkiraan Nilai Portofolio dan (3) Alokasi Saham dalam Portofolio untuk 3 bulan mendatang.

Katadata Insight Center

KINERJA USAHA INVESTOR DANA PENSIUN CENDERUNG MENURUN UNTUK 3 BULAN MENDATANG

- Indeks yang menggambarkan penilaian responden Dana Pensiun terhadap kondisi perusahaan untuk 3 bulan mendatang sedikit menurun pada Q1 2019 vs Q4 2018. Hal ini tampaknya berkaitan dengan menurunnya indeks yang menggambarkan nilai portofolionya dalam 3 bulan mendatang. Namun demikian indeks yang menggambarkan alokasi saham dalam portofolio DP dalam 3 bulan mendatang masih naik.

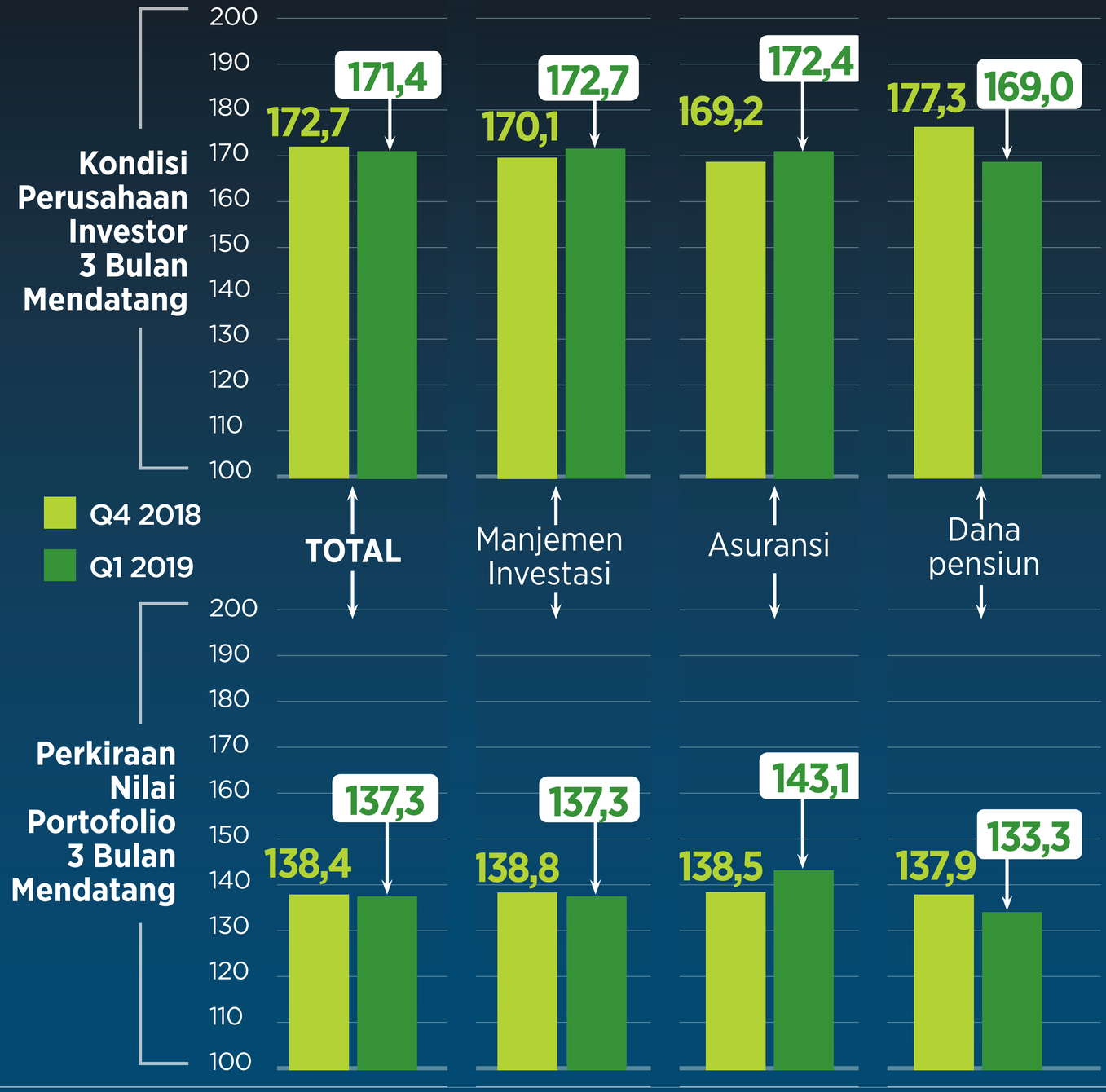

Katadata Insight Center

MANAJER INVESTASI CENDERUNG MENGALIHKAN PORTOFOLIO KE ASET YANG LAIN

Alokasi Saham dalam Portfolio 3 Bulan Mendatang

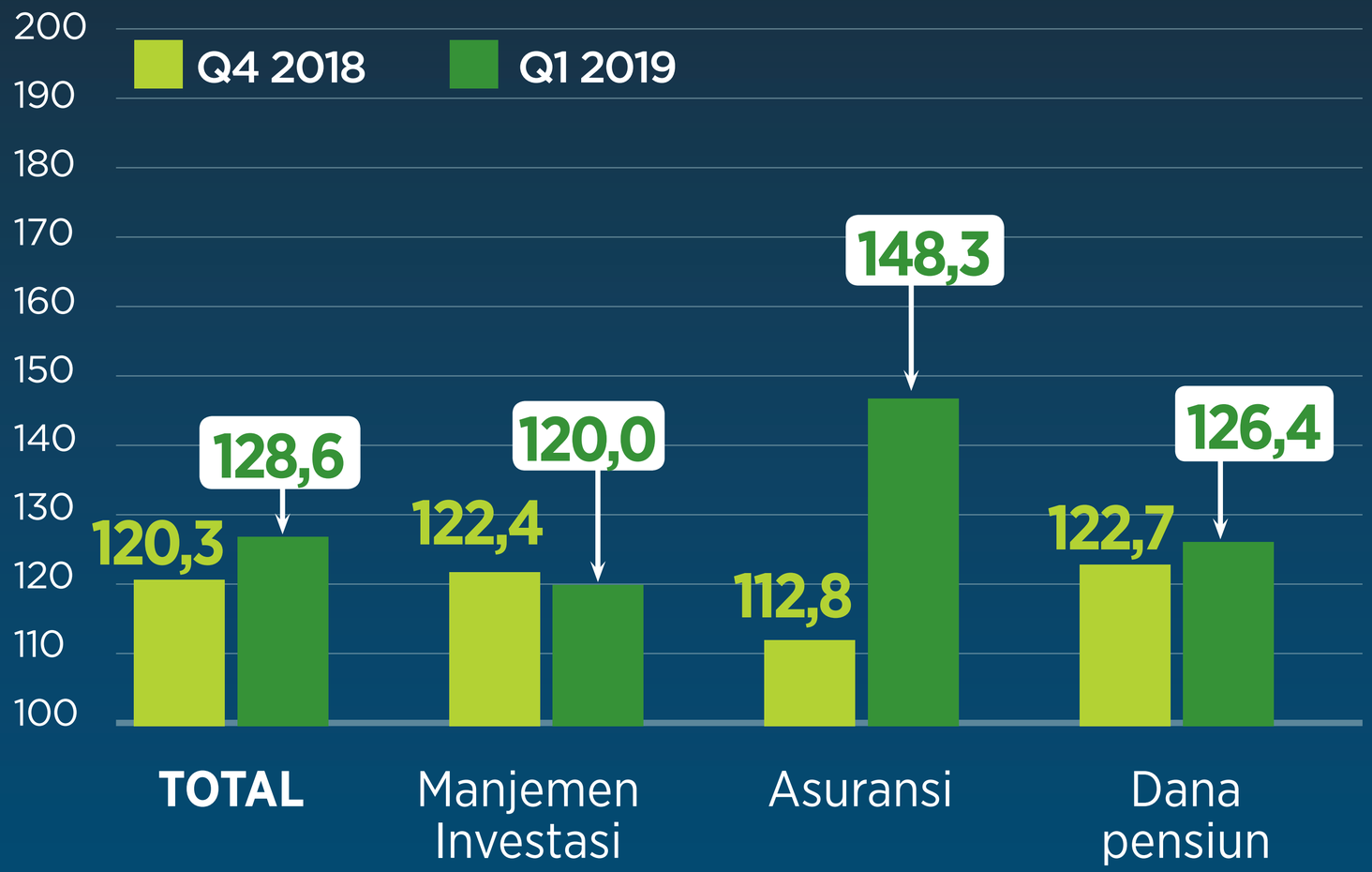

- Selanjutnya indeks perkiraan nilai portofolio Manajemen Investasi untuk 3 bulan mendatang sedikit menurun, sehingga alokasi saham dalam portofolionya dalam 3 bulan mendatang pun sedikit menurun. Tren suku bunga deposito yang masih naik tampaknya menjadi salah satu faktor yang mendorong MI mengalihkan sebagian portofolionya ke pasar uang.
- Sementara kelompok investor Asuransi justru akan meningkatkan saham dalam portofolionya.

MAYORITAS INVESTOR MENILAI LEVEL IHSG SAAT INI SESUAI NILAI FUNDAMENTAL

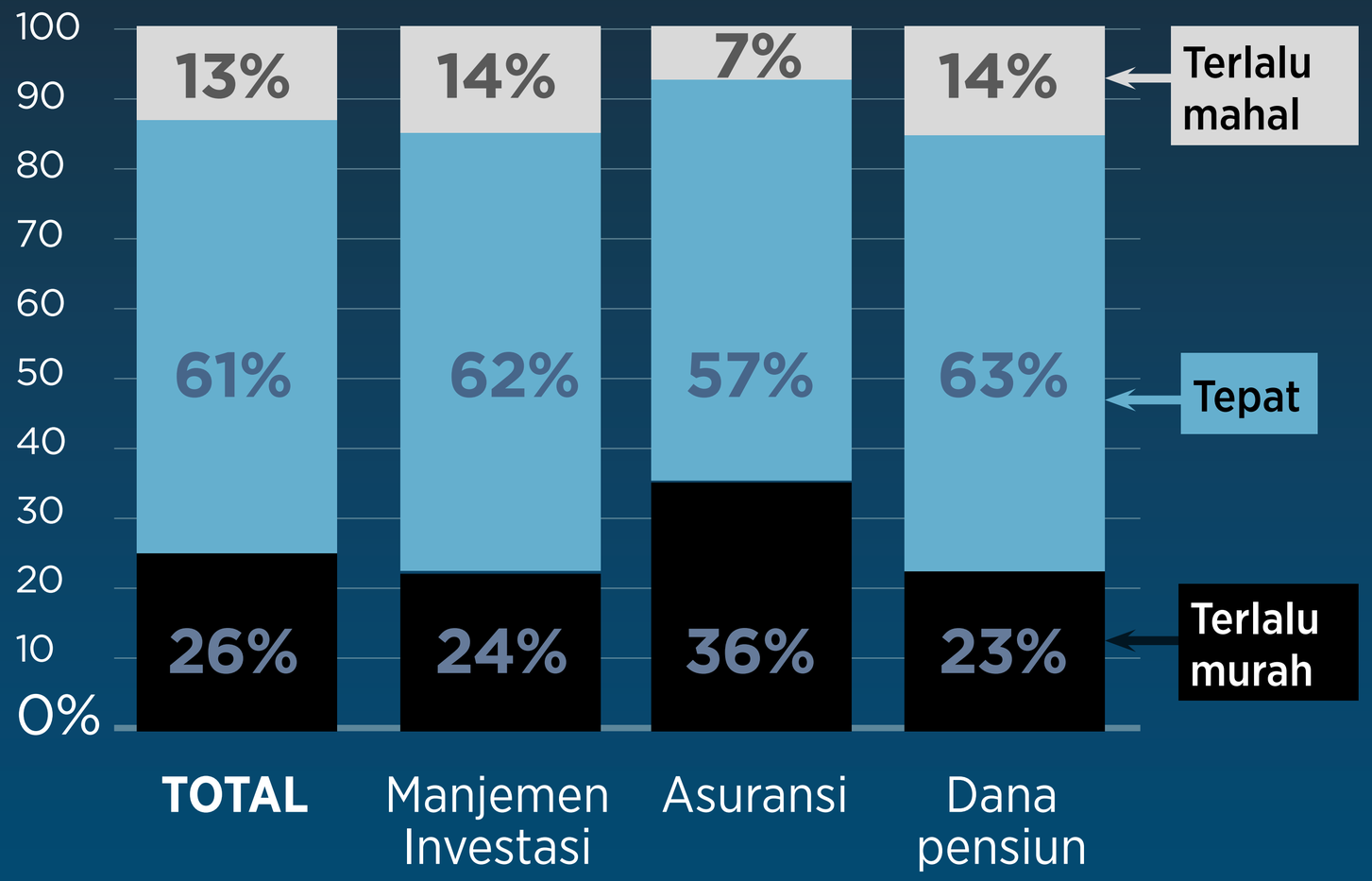

- Sebagaian besar investor menilai level IHSG saat ini sesuai dengan nilai fundamentalnya (61,2%). Hanya 12,5% yang menilai terlalu mahal, dan 26,3% menilai terlalu murah.
- 36,2% investor Asuransi menilai IHSG saat ini “Terlalu Murah”. Porsi ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan MI dan DP.
- Hal ini konsisten dengan ekspektasi IHSG yang diperkirakan akan “Bulis” oleh 43% investor Asuransi vs 29% investor MI dan 36% investor DP.
- Disamping itu persentase investor Asuransi yang berencana akan menambah saham dalam portofolionya juga lebih besar (51,7%) vs 33,6% MI, 40,2% DP.

KINERJA PEMERINTAH DI MATA INVESTOR

Katadata Insight Center

MAYORITAS INVESTOR MENILAI KINERJA PEMERINTAH MAKIN BAIK

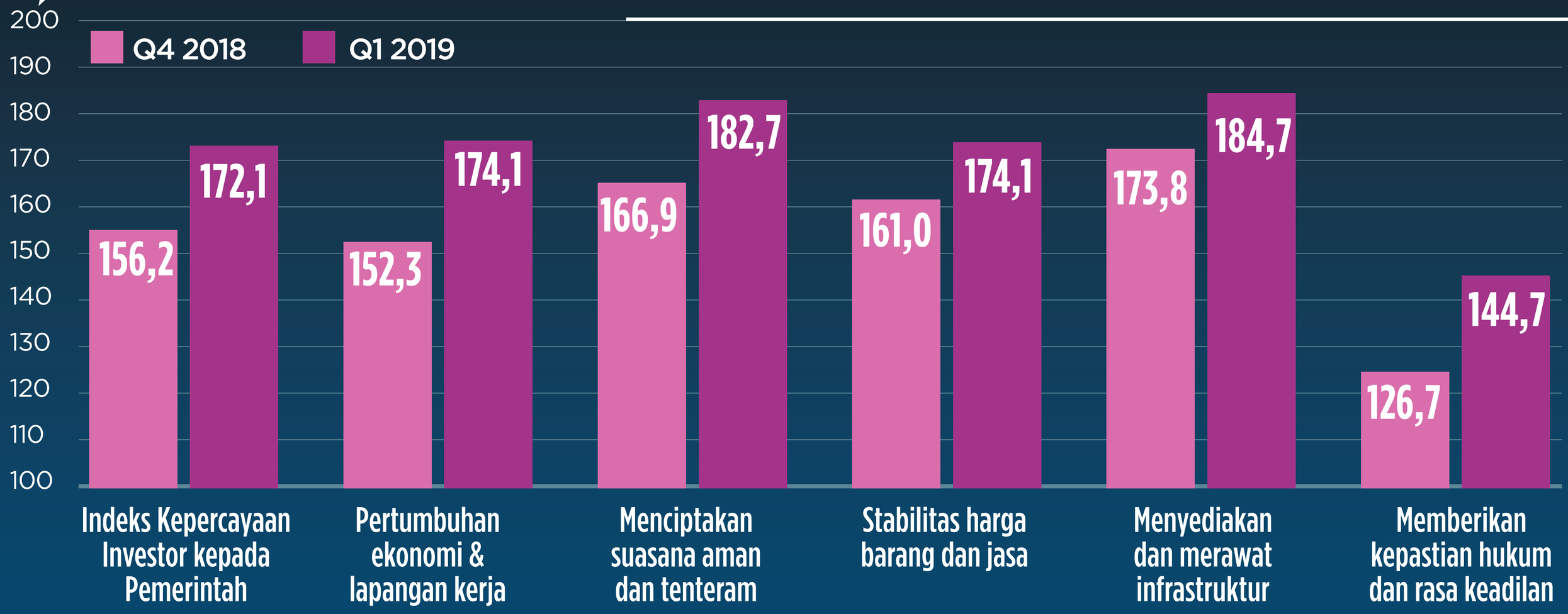

- Pada Q1 2019 IKIP berada pada level 172,1 naik signifikan dari 156,2 pada triwulan sebelumnya. Angka di atas 100 menggambarkan sebagian besar investor memberikan penilaian yang baik terhadap kinerja pemerintah saat ini.
- Semua komponen penyusun IKIP mengalami kenaikan dan berada pada level yang relatif tinggi, khususnya dalam menyediakan infrastruktur, menciptakan suasana aman dan menjaga stabilitas harga barang dan jasa.

Katadata Insight Center

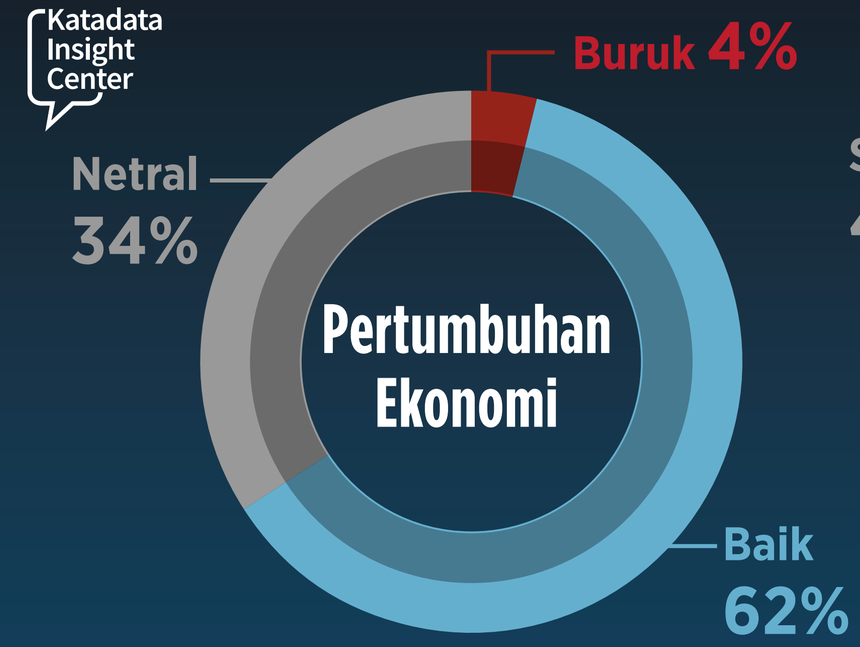

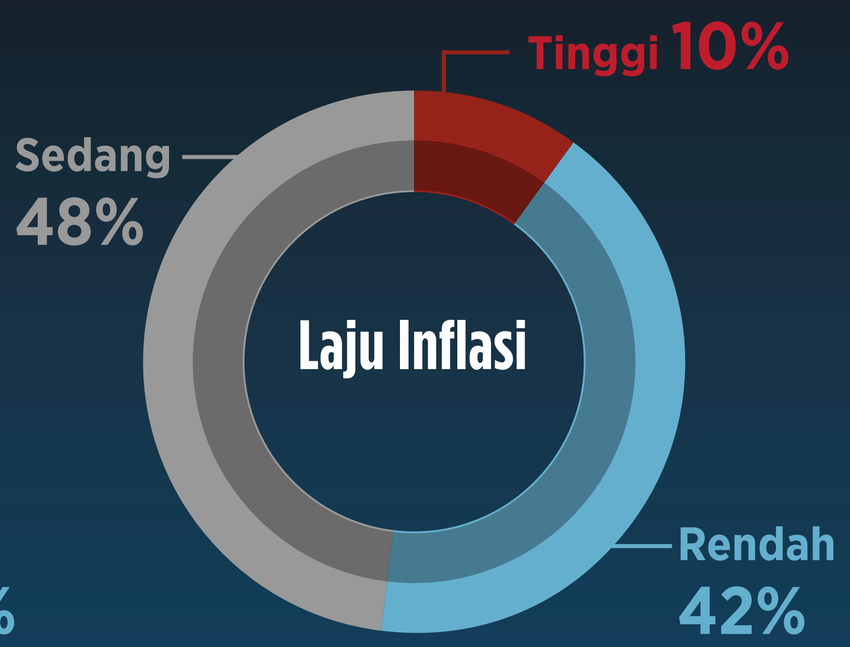

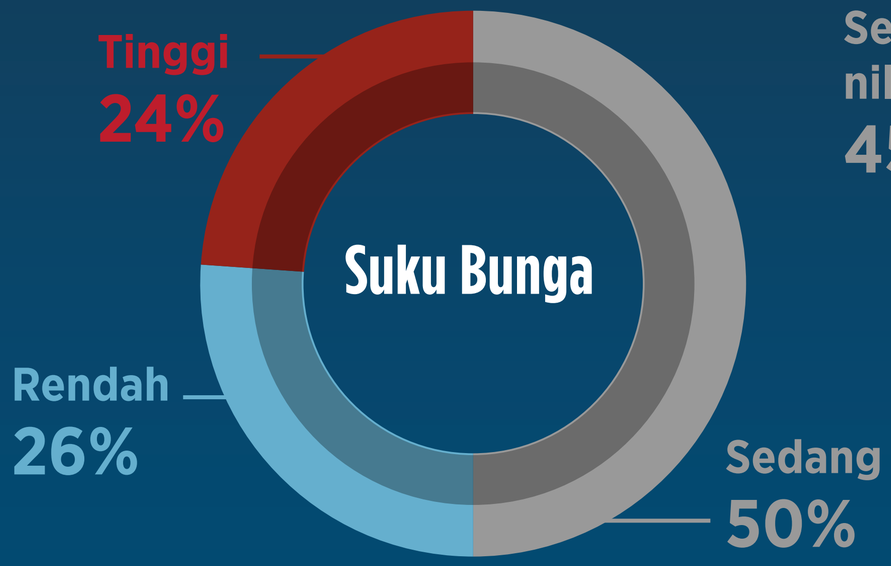

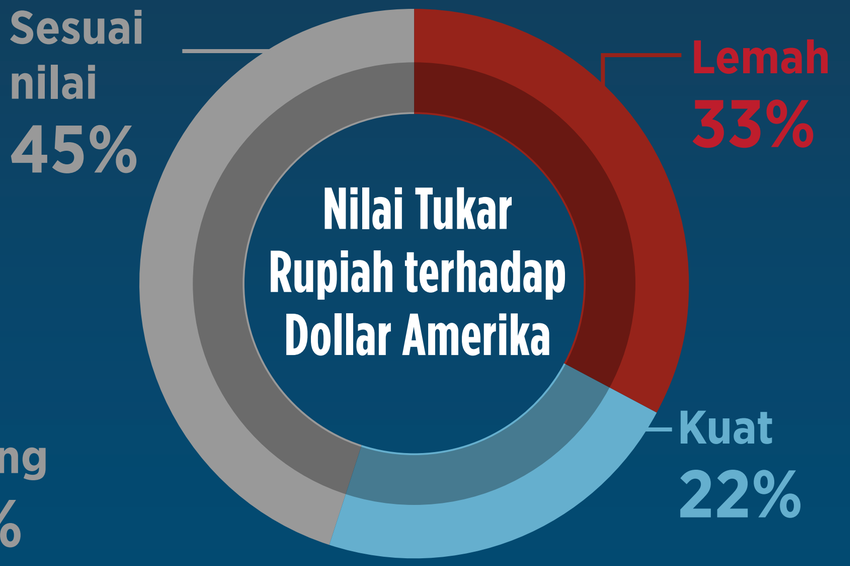

INVESTOR MENILAI INDIKATOR EKONOMI MAKRO CENDERUNG MEMBAIK

- Penilaian positif investor terhadap kinerja pemerintah pun tercermin pada indikator-indikator ekonomi makro seperti Laju Inflasi, Suku Bunga, dan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.
- Sebanyak 62 persen investor triwulan pertama 2019 memandang pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini membaik.
- Laju inflasi dinilai sedang oleh 48 persen investor, sedangkan 42 persen investor lain menganggap laju inflasi saat ini cukup rendah.
- Dari sisi suku bunga, separuh investor sepakat suku bunga Indonesia saat ini di kondisi sedang.
- Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika saat ini dinilai sesuai dengan nilai fundamentalnya oleh 45 persen investor. Angka ini 12 persen lebih besar dibanding kuartal sebelumnya.

Katadata Insight Center

POLITIK DALAM NEGERI MAKIN MENJADI PERHATIAN INVESTOR

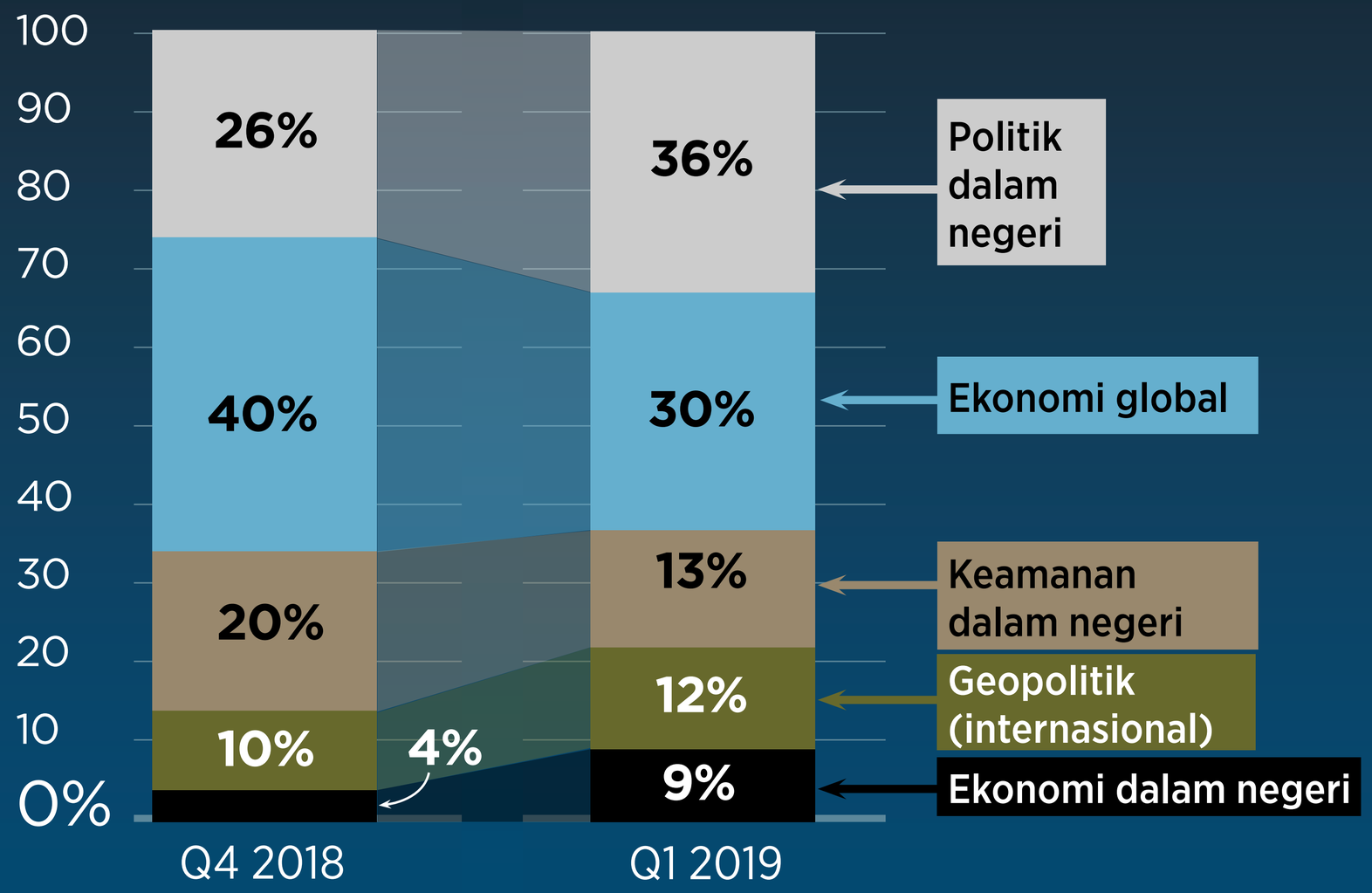

- Menjelang Pemilihan Umum, semakin banyak investor menaruh perhatian terbesar pada politik dalam negeri. Pada triwulan pertama 2019 ini 36 persen menganggap hal tersebut sebagai faktor risiko terbesar.
- Setelah The Fed menunda kenaikan suku bunga dan perang dagang Amerika-Tiongkok mereda, semakin sedikit investor yang menjadikan ekonomi global sebagai faktor risiko investasi terbesar. Sebanyak 30 persen investor memilih ekonomi global di triwulan ini, 10 persen lebih sedikit dibanding triwulan sebelumnya.

MESKI JADI PERHATIAN, MAYORITAS INVESTOR TETAP MENILAI KONDISI POLITIK DALAM NEGERI STABIL

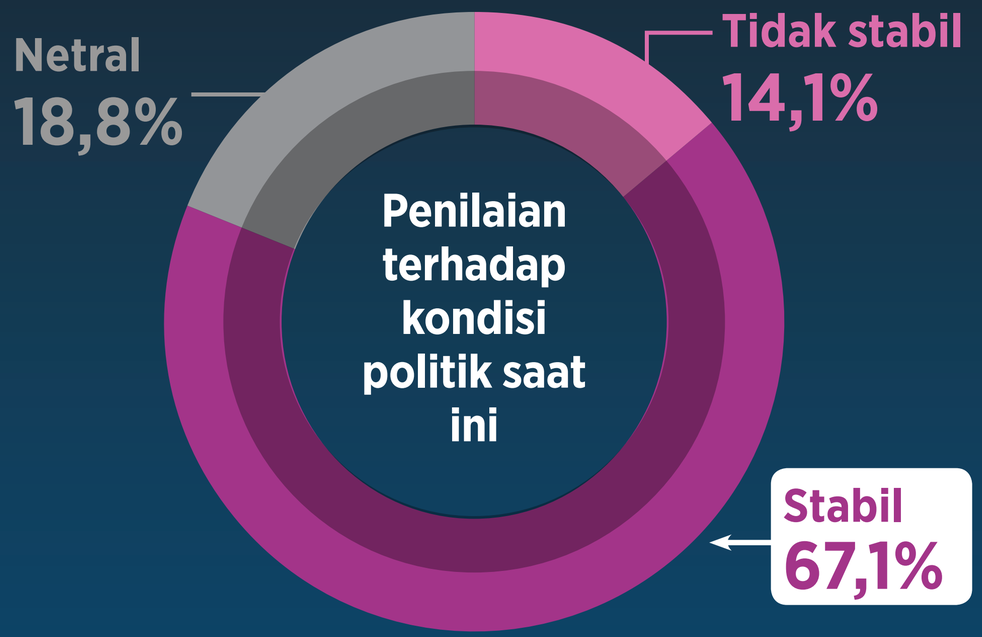

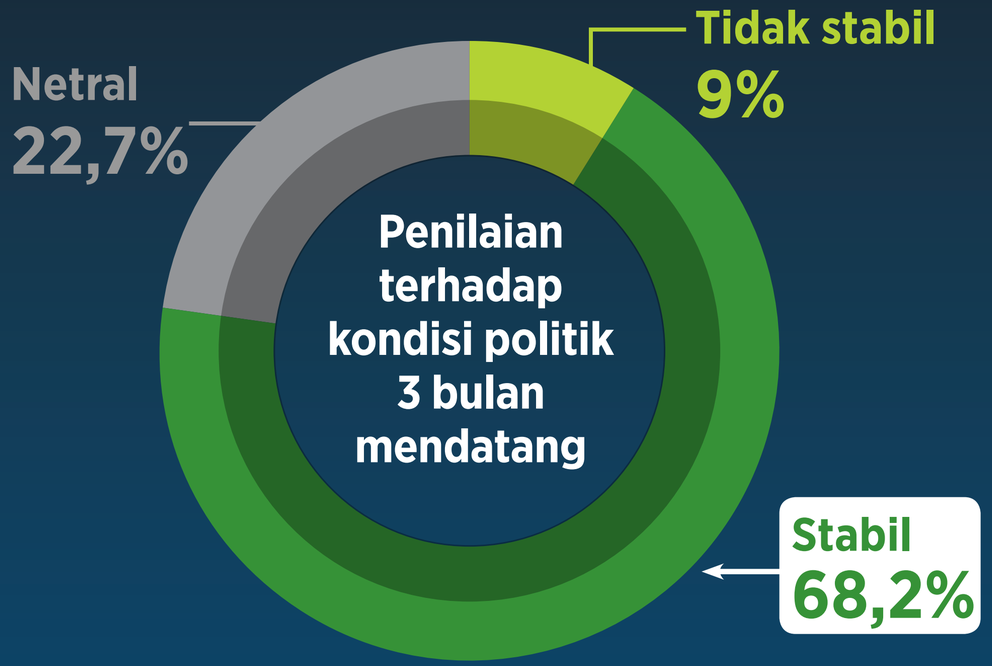

- Sekitar 1 bulan menjelang Pemilu 2019, sebagian besar investor menilai kondisi politik dalam negeri masih stabil (67,1%) dan netral 18,8% dan sisanya 14,1% menilai tidak stabil.

- Sementara itu untuk 3 bulan ke depan mayoritas investor menilai kondisi politik dalam negeri makin stabil sebagaimana tercermin pada penurunan persentase yang menjawab Tidak Stabil menjadi 9,0%. Tampaknya investor menilai kondisi politik akan makin kondusif atau kembali ke kondisi normal seusai Pemilu 2019.

MAYORITAS INVESTOR TIDAK KHAWATIR TERHADAP PERUBAHAN KEBIJAKAN EKONOMI PASCA PEMILU

Kekhawatiran terhadap perubahan kebijakan ekonomi yang drastis pasca pilpres (%)

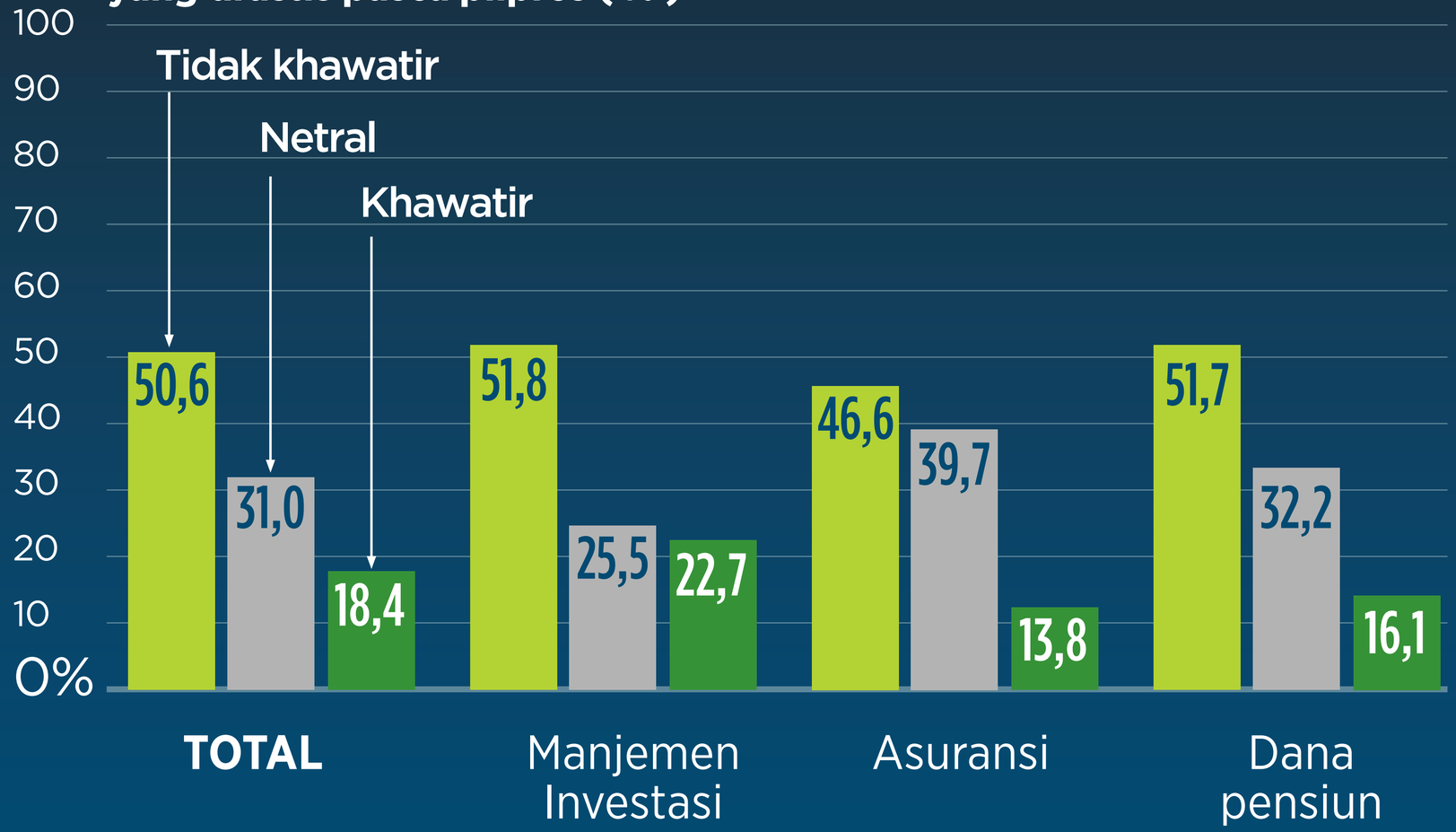

- Sekitar 51 persen investor tidak khawatir kebijakan ekonomi akan berubah drastis seusai Pemilu.

KESIMPULAN

- Pada Q1 2019 KICI berada pada level 149.6, yang berarti mayoritas investor memberikan penilaian yang baik terhadap kondisi perekonomian dan pasar modal secara umum.

- Dibandingkan dengan Q4 2018, nilai KICI pada Q1 2019 mengalami peningkatan yang signifikan yang terutama ditopang oleh membaiknya penilaian responden terhadap kondisi ekonomi global yang berimbas pada stabilitas rupiah dan pasar saham dalam negeri.

- Dilihat menurut kelompok responden, KICI mengalami kenaikan untuk ketiga kelompok responden (manajemen investasi, asuransi dan dana pensiun), dimana kenaikan terbesar terjadi pada kelompok investor asuransi.

- Mayoritas investor menilai level IHSG saat ini sesuai dengan nilai fundamentalnya (61,2%), 12,5% menilai terlalu mahal dan 26,3% menilai terlalu murah. Dengan komposisi seperti ini, maka dalam 3 bulan ke depan sebagian besar responden menilai pasar saham akan tetap netral (53,7%), beris 11,8% dan bulis 34,5%.

KESIMPULAN

- Selanjutnya Indeks Kepercayaan Investor Kepada Pemerintah (IKIP) pada Q1 2019 berada pada level 172,1, yang berarti sebagian besar investor memberikan penilaian yang baik terhadap kinerja pemerintah saat ini. IKIP mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan Q4 2018 (156,2), dan semua komponen penyusunnya naik, serta IKIP di semua kelompok investor mengalami kenaikan.

- Kondisi politik dinilai akan semakin kondusif dalam 3 bulan mendatang (setelah pemilu) dibandingkan saat ini.

- Disamping itu mayoritas investor tidak merasa khawatir terhadap kemungkinan adanya perubahan yang drastis dalam kebijakan ekonomi paska pilpres.

PANEL AHLI

Damhuri Nasution

Ia dikenal atas spesialisasinya dalam modeling, forecasting and pengembangan early warning system untuk ekonomi Indonesia dan global. Pengalamannya sebagai Research Analyst dimulai sejak bergabung di PT Pemeringkat Efek Indonesia. Sebelumnya ia menduduki posisi strategis sebagai periset dan dosen di Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM), Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Sepanjang kariernya, ia berkesempatan memimpin riset makro dan mikro ekonomi. Selepas menyelesaikan pendidikan akademiknya di Jurusan Statistika Institut Pertanian Bogor, ia mengikuti internship program di Department of Economics, Brown University, Providence, Rhode Island, USA.

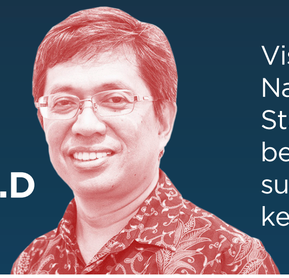

Wahyu Prasetyawan, Ph.D

Visiting Associate Professor di National Graduate Institute for Policy Studies (GRIPS), Tokyo, Jepang ini berpengalaman dalam memimpin survei. Beberapa di antaranya survei kepemerintahan di Papua dan Jawa, Industri Mikro dan Kecil di Jawa, juga beberapa survei politik untuk kepentingan publik. Sejak 2006, ia mengajar di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Ia meraih gelar Master dalam Development Studies dari Leeds University, Inggris. Gelar Ph.D di bidang ekonomi politik diperoleh dari Graduate School of Asian and African Area Studies, Kyoto University, Jepang.

Stevanny Limuria

Stevanny adalah Deputy Head of Research and Data Analysis di Katadata. Ia berpengalaman lebih dari 8 tahun sebagai analis senior bidang keuangan di perusahaan umum dan institusi riset. Spesialisasinya mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang dihadapi korporasi. Analisis model finansial, penilaian laporan keuangan, evaluasi anggaran dan studi kelayakan proyek menjadi keahliannya. Lulusan sarjana Teknologi Pangan dari Universitas Pelita Harapan ini, meraih gelar Master Management dengan spesialisasi keuangan dari Universitas Tarumanegara, Jakarta.

Tika Widyaningtyas

Tika adalah periset Katadata Insight Center. Ia berpengalaman lebih dari 6 tahun di bidang riset kuantitatif. Spesialisasinya adalah riset pemasaran dan riset sosial baik di dalam maupun luar negeri di berbagai platform. Berkat kemampuannya meriset isu sensitif dengan metode analisis yang relatif baru, ia pernah diganjar penghargaan Extra Mile Award oleh KANTAR TNS Indonesia. Tika menempuh jenjang pendidikan Sarjana Statistika di Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan Master Statistika Sosial di University of Southampton, Inggris.

Katadata Insight Center

Katadata Insight Center (KIC) adalah unit bisnis dari Katadata, dengan spesialisasi riset dan data analisis. Didukung oleh tim yang berpengalaman dalam pembuatan dan penulisan produk-produk riset berkualitas dalam beragam bentuk, KIC menyajikan ulasan mendalam untuk membantu Anda dalam membuat keputusan bisnis.

https://kic.katadata.co.id